

## **BAB III**

### **METODOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut arikunto (2010) “...penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan sertapenampilan data hasilnya”. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mendapatkan gambaran umum dari aspek motivasi ekstrinsik berupa reward pada prestasi atlet sambokabupaten Bekasi.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2009) “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya” dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai Persepsi Atlet Sambo Terhadap Motivasi Ekstrinsik Berupa reward.

Survei adalah metode kuantitatif untuk mengumpulkan informasi dari sekelompok responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan survei. Menurut Zainal Arifin (2011) “Penelitian survei yaitu penelitian dengan menghimpun informasi dari suatu sampel dengan menanyakan lewat angket maupun wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi”.

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey online. Metode survey dipilih untuk mengetahui gambaran Persepsi Atlet Sambo Terhadap Motivasi Ekstrinsik Berupa reward serta menggunakan kuesioner (angket) sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

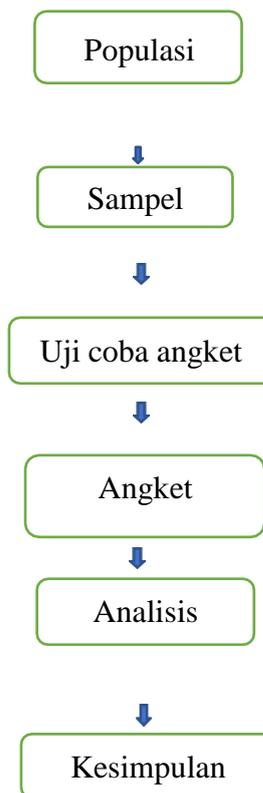
Desain penelitian adalah kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti. Menurut Moh. Pabundu Tika (2015) “Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian”.

Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan

kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2003) “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Menurut (Creswell) “Desain penelitian survei yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi”.

Dibawah ini merupakan desain penelitian deskriptif menurut Arikunto (2006)



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

**(Arikunto-Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, 2006, hlm. 168)**

### 3.2. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan menyebarkan link angket kepada sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet sport sambo kabupaten Bekasi yang telah mengikuti pertandingan.

Terkait populasi Arikunto (2010) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet sambo kab. bekasi dengan total jumlah atlet sebanyak 15 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Terkait total sampling Menurut Sugiyono (2018) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan data peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sumber data. Sampel sebanyak 15 atlet sambo kab. bekasi.

### 3.3. Instrumen

#### 3.3.1. Jenis Instrumen

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2000) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya”.

Angket merupakan instrumrn berupa daftar pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2006) “angket dibedakan menjadi dua, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup”. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angkat yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Penelitian ini menggunakan sejumlah skor 1-5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Dalam angket ini disediakan lima alternatif jawaban, yaitu 1)Sangat Setuju (SS); 2)Setuju (S); 3)ragu-ragu (RR); 4)

Tidak Setuju (TS); 5)Sangat Tidak Setuju (STS). Menurut Sugiyono (2014) ‘‘skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial’’. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tertutup terdiri dari 50 butir pertanyaan.

Dimana setiap butir pernyataan mewakili aspek dalam penelitian ini. Dengan menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih sesuai dengan kondisi yang dialami. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan (angket) kepada seluruh atlet Sambo Sport Kabupaten Bekasi. Pengumpulan data ini didasarkan atas dasar jawaban dan tanggapan responden terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

### 3.3.2. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap motivasi ekstrinsik reward terhadap prestasi atlet yang dikembangkan dari definisi operasional variable penelitian. Terdapat tiga poin kisi-kisi instrument yaitu; 1) kisi-kisi instrument kebutuhan kekuasaan (Need for power); 2) kisi-kisi kebutuhan prestasi atlet (Need For Achievement). 3)kisi-kisi kebutuhan persahabatan (Need For Affiliation) Persepsi Atlet Sambo Terhadap Motivasi Ekstrinsik Berupa reward.

**Tabel 3. 1 Kisi – kisi (Sebelum Uji Coba)**

**Instrumen Persepsi Atlet Sambo Terhadap Motivasi Ekstrinsik Berupa reward**

Aspek	Indicator	Sub indikator	Nomor soal	Jumlah	Positif	Negative
Kebutuhan kekuasaan (Need For Power)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan</li> <li>• Status Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan menjadi satu-satunya yang terbaik</li> <li>• Berlatih untuk meningkatkan status sosial</li> </ul>	1 -16	16 Soal	1, 3, 5, 7, 9, 12, 13, 15,	2, 4, 6, 8, 10, 11, 14, 16.

Kebutuhan Prestasi (Need For Achievement)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pujian</li> <li>• Hadiah</li> <li>• Finalisial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senang memperoleh pujian hasil latihan dan pertandingan</li> <li>• Berlatih dengan harapan mendapatkan hadiah</li> <li>• Berlatih dengan harapan mendapatkan reward finansial.</li> </ul>	17-34	18 Soal	17, 19, 21, 23, 25, 27, 30, 32, 34.	18 ,20, 22, 24, 26, 28, 29, 31, 33,
Kebutuhan Afiliasi (Need For Affiliation)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemanan</li> <li>• Perasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin persahabatan dengan harapan mendapatkan banyak teman</li> <li>• Menjalin persahabatan untuk mendapatakan sesuatu</li> </ul>	35-50	16 Soal	35, 37, 39, 41, 43, 46, 47, 49	36, 38, 40, 42, 44, 45, 48, 50.

Setelah dilakukannya uji validitas, maka diperoleh item soal yang telah valid yang akan diikut sertakan dalam pengelolaan data. Berikut kisi-kisi angket yang telah diuji validitas.

Tabel 3. 2 kisi-kisi (setelah Uji Validitas)

## Persepsi Atlet Sambo Terhadap Motivasi Ekstrinsik Berupa Reward

Aspek	Indicator	Sub indikator	Nomor soal	Jumlah	Positif	Negative
Kebutuhan kekuasaan (Need For Power)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan</li> <li>• Status Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan menjadi satu- satunya yang terbaik</li> <li>• Berlatih untuk meningkatkan status sosial</li> </ul>	1,2,4,5,7,9,10,11,13,15	10 Soal	1,5,7,9,13,15	2,4,10,11
Kebutuhan Prestasi (Need For Achievement)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Finansial</li> <li>• Pujian</li> <li>• Cendramat a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senang memperoleh pujian hasil latihan dan pertandingan</li> <li>• Berlatih dengan harapan mendapatkan imbalan/hadiah</li> </ul>	17, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 32.	14 Soal	17, 23, 27, 32.	22, 24, 26, 28, 29.
Kebutuhan Afiliasi (Need For Affiliation)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persahabat a n</li> <li>• Perasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin persahabatan dengan harapan mendapatkan banyak teman</li> <li>• Menjalin persahabatan untuk mendapatkan sesuatu</li> </ul>	36, 37, 38, 39, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50.	12 Soal	37, 39, 41, 43, 46,47.	36, 38, 44, 45, 48, 50.

### 3.4. Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006) ‘‘Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui’’. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2006), menyatakan bahwa angket dapat dibedakan atas beberapa jenis yang tergantung pada sudut pandang, antara lain:

- a. Dari cara menjawab:
  - 1) Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  - 2) Angket tertutup, yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dari bentuknya:
  - 1) Check list, sebuah daftar di mana responden tinggal memilih jawabannya dengan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.
  - 2) *Likert scale* atau skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat.

Prosedur penelitian adalah Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti melakukan penelitian melalui survei online dengan menyebarkan angket kepada sampel menggunakan media social. Dengan menggunakan angket tertutup. Peneliti menggambarkan Langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

- a. Menentukan populasi yaitu atlet sambo Kabupaten Bekasi.
- b. Menentukan sampel yaitu atlet sambo sport kabupaten Bekasi
- c. Melakukan penyebaran angket kepada sampel
- d. Langkah selanjutnya pengolahan data dan analisis data
- e. Membuat kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil pengolahan data dan analisis data.

Skala Likert digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan

ditetapkan secara spesifik. Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk kedalam angket tertutup, dilihat dari jawaban yang diberikan termasuk kedalam angket, dan dilihat dari bentuknya merupakan angket likert scale. Skor yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan skala likert. Skala Likert mempunyai alternatif jawaban lima, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setelah menyusun instrument dan menyebarkan angket adalah mengumpulkan data yang sudah diisi oleh sampel yang telah ditentukan dalam penelitian. Tahap ini merupakan proses yang langsung terjun kelapangan untuk membagikan dan menyebarkan angket yang telah dibuat. Pengambilan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut sugiyono (2016) menjelaskan bahwa “ pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Koesioner atau angket.

### **Tabel 3. 3 Pedoman Penilaian Penelitian**

Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan 5 (lima) tingkatan untuk menyatakan jawaban responden sebagai berikut:

<b>Alternative Jawaban</b>	<b>Skor Untuk Pertanyaan (+)</b>	<b>Skor Untuk Pertanyaan (-)</b>
Setuju Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah tersedia jawabannya, sehingga responden dapat langsung memilih jawaban yang telah disediakan peneliti. Menurut Sugiyono (2014) “skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Penelitian ini menggunakan sejumlah

skor 1-5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Jika peneliti sudah memiliki angket sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip dalam penulisan angket, dalam hal ini prinsip yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa:

1. Isi dan tujuan pertanyaan
2. Bahasa yang digunakan
3. Tipe dan bentuk pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua
5. Tidak menanyakan yang lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Pertanyaan Panjang
8. Urutan pertanyaan
9. Prinsip pengukuran
10. Penampilan fisik angket

Berdasarkan prinsip di atas sangat membantu dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan angket sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dari responden.

### **3.5. Uji Instrumen**

#### **3.5.1. Uji coba instrumen**

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik dan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik atau belum. Uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 50 butir pernyataan dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Uji coba instrumen dilakukan pada cabang Judo karena karakteristik atlet hampir sama dengan atlet yang akan dijadikan penelitian.

### 3.5.2. Uji Validitas Instrumen

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu penelitian benar-benar mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Menurut Sugiyono (2011) “Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data”. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item- item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang digunakan adalah dengan analisa Item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment”. Nilai r dibandingkan dengan nilai r table dengan  $dk = n - 2$  dan tarif signifikan 5%. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai r hitung > dari nilai r tabel.

$$r = \frac{n\sum - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

X = Skor dari sampel untuk setiap sampel item

Y = Jumlah skor setiap sampel untuk setiap item

N = Jumlah sampel dalam uji validitas

Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan pada setiap butir pertanyaan, yang terdiri dari 50 butir soal pertanyaan. Hasil pengujian validitas instrument setiap butir pertanyaan diperlihatkan pada table 3.4 berikut:

**Tabel 3. 4 Hasil uji validitas kuesioner**

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.572	0.514	Valid
2	0.706	0.514	Valid
3	0.032	0.514	Tidak Valid

4	0.525	0.514	Valid
5	0.525	0.514	Valid
6	-0.231	0.514	Tidak Valid
7	0.567	0.514	Valid
8	-0.311	0.514	Tidak Valid
9	0.641	0.514	Valid
10	0.570	0.514	Valid
11	0.516	0.514	Valid
12	-0.057	0.514	Tidak Valid
13	0.565	0.514	Valid
14	0.130	0.514	Tidak Valid
15	0.765	0.514	Valid
16	0.131	0.514	Tidak Valid
17	0.733	0.514	Valid
18	-0.270	0.514	Tidak Valid
19	-0.128	0.514	Tidak Valid
20	-0.066	0.514	Tidak Valid
21	0.252	0.514	Tidak Valid
22	0.517	0.514	Valid
23	0.527	0.514	Valid
24	0.756	0.514	Valid
25	0.269	0.514	Tidak Valid
26	0.619	0.514	Valid
27	0.745	0.514	Valid
28	0.619	0.514	Valid
29	0.570	0.514	Valid
30	0.080	0.514	Tidak Valid
31	0.191	0.514	Tidak Valid
32	0.737	0.514	Valid
33	0.158	0.514	Tidak Valid
34	0.007	0.514	Tidak Valid

35	0.242	0.514	Tidak Valid
36	0.517	0.514	Valid
37	0.553	0.514	Valid
38	0.536	0.514	Valid
39	0.531	0.514	Valid
40	0.135	0.514	Tidak Valid
41	0.643	0.514	Valid
42	-0.254	0.514	Tidak Valid
43	0.528	0.514	Valid
44	0.523	0.514	Valid
45	0.814	0.514	Valid
46	0.574	0.514	Valid
47	0.742	0.514	Valid
48	0.568	0.514	Valid
49	-0.187	0.514	Tidak Valid
50	0.554	0.514	Valid

### 3.5.3. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten hasil penelitian saat diulang dengan cara yang sama. Menurut Arikunto (2006, hlm. 145) “Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih”. Keputusan pengujian realibilitas instrument sebagai berikut:

- 1) Instrument dinyatakan reliabel jika nilai r hitung > nilai r tabel
- 2) instrument dikatakan tidak reliabel juka nilai r hitung < nilai r tabel.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien realibilitas

$\sum \delta^2$	= Jumlah variance tiap-tiap item
$\delta^2t$	= Varians total
K	= Banyaknya butir pertanyaan

**Tabel 3. 5 Hasil Pengujian Realibilitas**

PENGUJIAN REALIBILITAS		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,70	0.879	RELIABEL

**Tabel 3. 6 Dasar Keputusan Uji Realibilitas**

Dasar Pengujian Keputusan Uji Realibilitas
Jika Nilai Cronbach Alpha > 0,70 maka berkesimpulan Realiabel
Jika Nilai Cronbach Alpha < 0,70 maka berkesimpulan Tidak Realiabel

### 3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 3) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui ‘Persepsi atlet sambo terhadap motivasi ekstinsik berupa reward’. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan alat bantu Microsoft Office Excel 2013.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah meliputi:

1. Mengumpulkan serta melakukan pengecekan jumlah tes
2. Memberikan nilai pada setiap butir soal
3. Mengelompokkan setiap butir soal pertanyaan
4. Menjumlahkan nilai seluruh pertanyaan setiap responden
5. Menganalisa data untuk memperoleh kesimpulan penelitian

Presentase data penelitian ini yaitu menghitung hasil presentasi dari jumlah jawaban ‘Sangat setuju’, ‘Setuju’, ‘Ragu-ragu’, ‘Tidak setuju’, ‘Sangat

tidak setuju”. Rumus statistika yang digunakan untuk validasi data adalah:

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*. Sugiyono (2017, hlm. 112) “Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase”. Untuk rumus statistik deskriptif dijelaskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

### 3.8 Penafsiran Data

Penafsiran data bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan. Penafsiran data angket dilakukan untuk memperoleh gambaran dari jawaban pertanyaan yang diajukan berdasarkan kriteria, kriteria penafsiran data ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (2002) sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Penafsiran Data**

Persentase	Keterangan
80%-100%	Seluruh
66%-79%	Sebagian Besar
56%-65%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
26%-49%	Kurang dari setengahnya
1%-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun